

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keberadaan pengendalian internal dalam industri 5.0 saat ini menjadikan sebuah kebutuhan yang sangat penting di dunia bisnis, sebab menurut Agoes (2017:158) pengendalian internal merupakan perancangan sebuah prosedur yang diterapkan dan dioperasikan sebaik mungkin sehingga pengendalian tersebut tidak dapat terdeteksi kesalahan penyajian pada laporan keuangan. Tujuan adanya pengendalian internal yaitu dapat melindungi aset perusahaan dan menjaganya dari kemungkinan kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Sehingga perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang baik untuk bisa mengelolanya sesuai tujuan.

Pengendalian internal keuangan terhadap penerimaan kas sangat penting dilakukan karena kas mempengaruhi setiap transaksi dengan pihak luar. Kas merupakan aktiva yang paling lancar dibanding aktiva lainnya dan komponen terpenting dalam kelancaran jalannya kegiatan perusahaan karena sifat kas yang likuid dapat membuka peluang untuk disalahgunakan. Sebab itu perusahaan membutuhkan pengendalian intern yang baik terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Selain itu perlu diadakan pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi penerimaan kas. Tanpa adanya pengendalian internal bisa menjadi sebuah ancaman bagi perusahaan. Oleh karena itu seluruh anggota perusahaan wajib untuk mematuhi keberadaan pengendalian internal yang telah dibuat agar tidak ada lagi tindak kecurangan.

Pada pengendalian intern yang baik, membutuhkan manajemen keuangan yang jelas dan setiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang telah diberikan kepadanya. Untuk mengawasi penerimaan kas yang berjumlah besar dapat dilakukan dengan cara transfer bank demi keamanan dalam bertransaksi, dan melakukan pengecekan pada mutasi bank. Setelah diterima akan ditandatangani oleh bagian keuangan. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kecurangan dalam penerimaan kas yang tidak terlihat dalam pencatatan akuntansi.

Perusahaan CV Putra sama mengalami peningkatan penjualan yang tercermin pada banyaknya jumlah transaksi, sehingga menghasilkan penerimaan kas yang tinggi. Dengan demikian pentingnya pengendalian internal keuangan terhadap penerimaan kas pada CV Putra Sama. Maka pengendalian internal yang baik sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk menciptakan pengendalian internal yang baik dibutuhkan prosedur yang jelas dengan didukung sistem informasi yang baik. Sistem Informasi menurut Melinda *et. all* (2018) adalah mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang digunakan untuk memudahkan dalam pengendalian dan pengambilan keputusan.

Dari pernyataan yang telah dijelaskan bahwa pengendalian internal yang baik dapat menjamin keamanan transaksi perusahaan dan menjamin kekayaan para pemegang saham perusahaan. Pada perusahaan CV Putra Sama pengendalian internal sangatlah penting karena kas mempengaruhi seluruh aktivitas perusahaan, yang harus dijaga dengan baik. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul yaitu **“Tinjauan Atas Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada CV Putra Sama”**.

I.2 Tujuan Penulisan

1. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar ahli madya Program Studi Akuntansi program diploma tiga di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
2. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas di CV Putra Sama.
3. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan pengendalian internal dengan teori pengendalian internal.

I.3 Manfaat Penulisan

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang didasari oleh ilmu yang telah didapat di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan pengendalian internal penerimaan kas.

2. Sebagai sarana untuk mengetahui proses pembelajaran yang di dapat sewaktu praktik kerja lapangan dengan teori yang telah diberikan dibangku kuliah.
3. Sebagai bahan referensi dalam pembelajaran yang ditujukan untuk para pembaca yang sedang melakukan penulisan karya ilmiah.